

ABSTRACT

Analysis Maqashid Sharia in Surabaya Berdaya Program as Mustahiq Economic Empowerment Through Zakat : A case Study BAZNAS Surabaya

Maritza Ussholihah

422021328069

The Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Surabaya City, through the “Surabaya Berdaya” program, focus on mustahiq economic empowerment using a productive zakat approach. This program provides business capital, skills training, work tools, and business assistance to enhance mustahiq welfare and promote economic independence. This study analyzes the implementation of the Surabaya Berdaya program from the perspective of Maqashid Sharia, particularly Hifdzu Maal (protection of wealth).

Using a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews with BAZNAS administrators and mustahiq beneficiaries, as well as documentation and direct observation. The findings reveal that the program significantly improves mustahiq economic capacity by fostering business development, increasing income, and reducing dependency on external aid. Moreover, the program aligns with Maqashid Sharia principles by ensuring economic sustainability and social justice through the transparent and trustworthy distribution of productive zakat.

In 2022, BAZNAS Surabaya City distributed 1,206 assistance, increasing to 1,349 assistance in 2023, and 1,610 assistance in 2024. This increase reflects the optimization of the management of zakat funds and the success of the *Surabaya Berdaya* program in increasing the economic empowerment of mustahiq and creating independence and welfare of the people.

Keywords: *Productive Zakat, Economic Empowerment, Maqashid Sharia, Hifdzu Maal*

ABSTRAK

Analisis Maqashid Syariah pada Program Surabaya Berdaya untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq melalui Zakat : Studi di BAZNAS Kota Surabaya

Maritza Ussholihah

422021328069

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surabaya, melalui program “Surabaya Berdaya”, fokus pada pemberdayaan ekonomi mustahik dengan pendekatan zakat produktif. Program ini memberikan modal usaha, pelatihan keterampilan, peralatan kerja, dan pendampingan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik dan mendorong kemandirian ekonomi. Penelitian ini menganalisis implementasi program Surabaya Berdaya dari perspektif Maqashid Syariah, khususnya Hifdzu Maal (perlindungan harta).

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus BAZNAS dan mustahiq penerima manfaat, serta dokumentasi dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini secara signifikan meningkatkan kapasitas ekonomi mustahik dengan mendorong pengembangan usaha, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal. Selain itu, program ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip Maqashid Syariah dengan memastikan keberlanjutan ekonomi dan keadilan sosial melalui pendistribusian zakat produktif yang transparan dan amanah.

Pada 2022, BAZNAS Kota Surabaya menyalurkan 1.206 bantuan, meningkat menjadi 1.349 bantuan pada 2023, dan 1.610 bantuan pada 2024. Kenaikan ini mencerminkan optimalisasi pengelolaan dana zakat dan keberhasilan program *Surabaya Berdaya* dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi mustahiq serta menciptakan kemandirian dan kesejahteraan umat.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pemberdayaan Ekonomi, Maqashid Syariah, Hifdzu Maal